

PEKARANGAN RUMAH YANG MENGUNTUNGAN

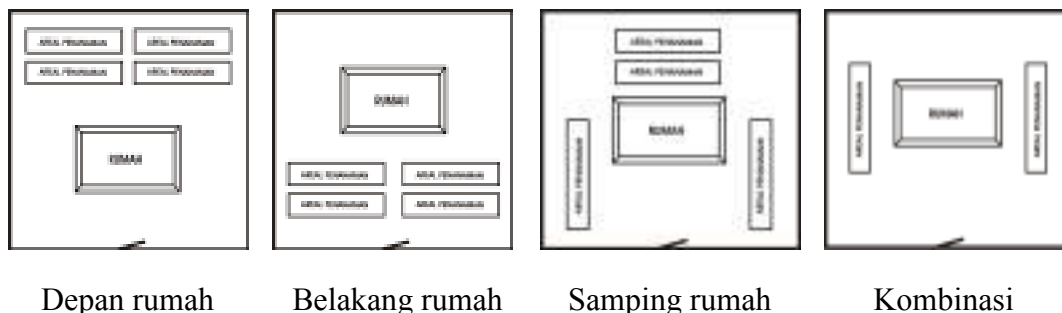
Oleh: Nur Fitriana

Pekarangan merupakan suatu lahan yang berada di sekitar rumah. Hampir semua rumah memiliki pekarangan. Ibarat sebuah bunga maka putik dan benang sari sebagai rumah sedangkan mahkota sebagai pekarangannya. Fungsi dan keberadaan saling melengkapi. Apabila dikelola dengan baik maka lahan ini dapat memberikan keuntungan bagi pemilik.

Pekarangan berfungsi sebagai pembatas lahan rumah dengan lahan lain baik lahan milik orang lain maupun lahan sendiri yang digunakan untuk keperluan lain (misal kebun). Selain fungsi tersebut, pekarangan mempunyai fungsi estetis maupun ekonomis. Halaman berfungsi estetis karena biasanya pekarangan diberi atau ditanami dengan penghias rumah seperti dekorasi atau tanaman bunga sehingga rumah kelihatan lebih indah dan asri. Nilai ekonomis berkaitan dengan kemampuan lahan pekarangan untuk menghasilkan tambahan pendapatan bagi pemilik misal dengan ditanami tanaman hortikultura (buah dan sayuran) dan budidaya ternak, unggas atau ikan.

Luas pekarangan yang umumnya sempit menjadikan lahan ini kurang dilirik untuk diusahakan secara komersial dan besar-besaran. Hanya beberapa kalangan yang melihat potensi lahan ini dengan memanfaatkan teknologi budidaya mengingat keterbatasan luas lahan. Namun demikian lahan pekarangan mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan jenis lahan lain. Kelebihan tersebut antara lain berkaitan dengan jarak yang dekat dengan rumah (pemilik) sehingga mudah diawasi dan dikelola. Selain itu ketersediaan air lebih dekat dengan sumber sehingga kebutuhan air dapat terpenuhi.

Potensi yang selama ini sudah dimanfaatkan dan masih berpeluang besar untuk dikembangkan adalah dengan menjadikan pekarangan sebagai salah satu lahan pertanian mini yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (keluarga) itu sendiri. Pengaturan areal pertanaman tergantung pada kondisi pekarangan. Areal bisa dipilih di depan, belakang, samping rumah atau kombinasi.



Gambar 1. Denah areal pekarangan yang digunakan sebagai lahan pertanian mini

Budidaya pekarangan tidak hanya dilakukan secara monokultur (satu jenis komoditas) namun bisa pula secara polikultur (beragam jenis komoditas). Pilihan tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan suatu keluarga.

a. Tanaman Sayuran

Lahan pekarangan yang kosong dapat ditanami dengan berbagai komoditas pertanian. Komoditas hortikultur yang umum ditanam di pekarangan adalah berbagai macam sayuran. Jenis sayuran yang dapat ditanam adalah sayuran kangkung, bayam, selada, cabai, sawi dan lain-lain. Hasil panen sayuran diutamakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dulu. Apabila ada lebih maka bisa dijual sehingga pendapatan keluarga bertambah.



Gambar 2. Contoh jenis sayuran

b. Tanaman Pagar

Tanaman pagar disebut juga pagar hidup, maksudnya pagar yang sengaja dibuat dari tanaman. Tanaman pagar dipilih dari jenis yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik. Beberapa tanaman yang sering dijadikan sebagai pagar adalah tanaman mangkokan, puring, petai cina, singkong, puring dan lain-lain. Bagian tanaman ini bisa dimanfaatkan sebagai sayuran, obat-obatan maupun bahan bangunan. Selain bisa pemilik bisa memperoleh pendapatan, tanaman ini bisa juga dijadikan penghias rumah yang indah



Gambar 3. Contoh jenis tanaman pagar

c. Tanaman Buah

Tanaman buahan merupakan salah satu tanaman yang umum ditanam di lahan pekarangan. Tanaman ini dimaksudkan sebagai penghasil buah yang akan dikonsumsi untuk keluarga maupun untuk tujuan komersial. Tanaman buah yang tinggi dan rindang biasanya juga dimaksudkan sebagai peneduh dan pelindung rumah dari cahaya matahari. Buah-buahan yang umum ditanam adalah jambu, jeruk, rambutan, pisang, mangga, strawberi dan lain-lain



Gambar 4. Contoh jenis tanaman buah

d. Tanaman Obat dan bumbu dapur

Masa kini, paradigma masyarakat berubah menjadi *back to nature* atau kembali ke alam. Lahan pekarangan juga bisa dimanfaatkan untuk ditanami tanaman obat. Tanaman ini sangat bermanfaat untuk pengobatan tradisional dan sebagai salah satu bumbu dapur. Tanaman obat yang bisa ditanam di sekitar rumah adalah kunyit, sereh, kencur, mahkota dewa, tapak dara, kumis kucing dan lain-lain.

f. Bunga

Bunga ditanam untuk mempercantik pekarangan rumah. Apabila rumah terlihat asri dan nyaman maka anggota keluarga pun akan memperoleh manfaat secara rohani.



Gambar 5. Contoh jenis tanaman bunga

Budidaya ini dilakukan dalam skala kecil dan diutamakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Produksi sendiri akan mengurangi pengeluaran rumah tangga sehingga dana yang sebelumnya ditujukan untuk

kebutuhan sayur atau buah dapat dialihkan untuk memenuhi kebutuhan lain atau ditabung. Apabila ada kelebihan maka hasil panen bisa dijual. Bahkan bila budidaya di pekarangan ini berhasil maka bisa dikembangkan lebih lanjut untuk tujuan komersial.

Teknologi budidaya yang digunakan bermacam-macam. Pemilihan teknologi budidaya disesuaikan dengan selera, kemampuan dan keuangan yang tersedia. Teknologi yang dapat dipilih antara lain tradisional atau modern. Mari kita memanfaatkan pekarangan secara optimal.